

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK DENGAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* BERBANTUAN
POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH SISWA DI MTs
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

**Febi Uma Sari
(NIM. 4142111009)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa setelah penerapan pembelajaran Matematika Realistik dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *PowerPoint* pada materi bangun ruang di kelas IX MTs Muhammadiyah 01 Medan, (2) Mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa setelah penerapan pembelajaran Matematika Realistik dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *PowerPoint* pada materi bangun ruang di kelas IX MTs Muhammadiyah 01 Medan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek adalah siswa kelas IX yang berjumlah 27 siswa. Objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IX MTs Muhammadiyah 01 Medan melalui penerapan pembelajaran Matematika Realistik dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *PowerPoint*.

Berdasarkan hasil analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh data kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menggunakan pembelajaran Matematika Realistik dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *PowerPoint* pada siklus I dari 27 siswa terdapat 1 siswa atau 3,7% yang memiliki kemampuan sangat tinggi, 5 siswa atau 18,5% memiliki kemampuan tinggi, 12 siswa atau 44,4% memiliki kemampuan sedang, 6 siswa atau 22,2% memiliki kemampuan rendah dan 3 siswa atau 11,1% memiliki kemampuan sangat rendah. Pada siklus II dari 27 siswa terdapat 9 siswa atau 33,3% memiliki kemampuan sangat tinggi, 6 siswa atau 22,2% memiliki kemampuan tinggi, 9 siswa atau 33,3% memiliki kemampuan sedang, 3 siswa atau 11,1% memiliki kemampuan rendah dan 0 siswa atau 0% memiliki kemampuan sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan kelas tersebut telah tuntas belajar, karena terdapat $\geq 70\%$ siswa yang memiliki tingkat ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil observasi pada setiap pertemuan diperoleh rata-rata kegiatan pembelajaran pada siklus I 2,7 dengan kategori baik dan pada siklus II 3,37 dengan kategori sangat baik, dan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 2,4 dengan kategori baik dan pada siklus II 3,5 dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran Matematika Realistik dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *PowerPoint* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya pada pokok bahasan bangun ruang di kelas IX MTs Muhammadiyah 01 Medan dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilaksanakan.